



ABSTRAK

Penentuan harga pokok produk merupakan suatu masalah penting yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan terutama perusahaan manufaktur. Hal tersebut sangat diperlukan baik dalam hubungannya dengan pihak luar maupun untuk keperluan intern perusahaan. Berkaitan dengan harga pokok produk ada tiga komponen yang perlu diperhitungkan, yaitu: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik. Dari ketiga komponen tersebut Biaya Overhead Pabrik relatif lebih banyak menimbulkan masalah, karena sulitnya biaya itu untuk ditelusuri kepada produk. Selama ini sistem yang sering diterapkan adalah pembebanan secara arbitrer, dimana biaya overhead dikumpulkan dan dibebankan berdasarkan satuan-satuan unit keluaran. Praktek yang demikian sering disebut dengan sistem akuntansi biaya konvensional.

Kelemahan pada sistem akuntansi biaya konvensional yang pokok adalah kurang akuratnya harga pokok produk yang dihasilkan. Dalam perkembangannya muncul sistem baru yang disebut dengan *Activity Based Costing* (ABC). Karena masih relatif barunya teori ini, maka skripsi ini diharapkan akan memberikan gambaran pada suatu perusahaan khususnya PT. Mekar Armada Jaya bila ingin menerapkannya.

Dalam arti yang sempit yang dimaksud dengan *Activity Based Costing* adalah suatu pendekatan pengalokasian overhead dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya biaya. Biaya overhead



untuk diterapkan ABC. Hanya saja kondisi itu memerlukan penyempurnaan dan usaha-usaha lain demi dapat diterapkan ABC. Untuk itu diperlukan suatu kelompok kerja yang beranggotakan dari unsur bagian-bagian yang terkait, sehingga dapat menimbulkan dukungan yang penuh dan kuat dari personalia. Juga studi pendahuluan tentang sistem ABC yang cocok dengan kondisi PT. Mekar Armada Jaya. Selain itu perusahaan ini juga secara bertahap dapat menerapkan ABC. Yaitu dengan sistem yang lama dikombinasikan untuk komponen-komponen biaya overhead tertentu berdasar ABC.

Secara umum dapat diambil suatu kesimpulan bahwa PT. Mekar Armada Jaya memenuhi syarat dan dapat untuk menerapkan ABC. Hal tersebut dikarenakan belum adanya dukungan personalia. Tetapi kondisi-kondisi lain memenuhi syarat untuk diterapkannya ABC. Hanya perlu penerapan secara bertahap dan usaha-usaha lebih lanjut.